

**PENGARUH KURS, INFLASI, SUKU BUNGA TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* (NPL) PRODUK MULIA BARU PADA MULIA BARU PADA PT PEGADAIAN PALEMBANG PERIODE 2015-2017**

**Yuli Astuti<sup>1</sup>, Sri Megawati Elizabeth<sup>2</sup>, Usniawati Keristin<sup>3</sup>**  
**Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang**  
**e-mail: yuli16@mhs.mdp.ac.id<sup>1</sup>, srimegawati@stie-mdp.ac.id<sup>2</sup>, tityn@stie.mdp.ac.id<sup>3</sup>**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurs, inflasi dan suku bunga terhadap *non performing loan*. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Pegadaian disimpang Patal Palembang 2015-2017. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Pengolahan data menggunakan SPSS 23.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan*, sedangkan inflasi, dan suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* di PT. Pegadaian. Hasil penelitian secara simultan kurs, inflasi, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan*.

**Kata kunci:** *Non Performing Loan*, Kurs, Inflasi, Suku Bunga.

**Abstract**

The aims of this research was to know the influence of exchange rate, inflation, interest rate on *Non-Performing Loan* Mulia Baru product of PT. Pegadaian Palembang. The population of this study is Mulia Baru product of PT. Pegadaian financial statements of PT. Pegadaian Simpang Patal Palembang 2015-2017. Analysis technique used in this research is multiple regression analysis. data management using SPSS 23.0. The results of this study indicated that partially exchange rates have a positive and significant effect on *Non-Performing Loan*, while inflation and interest rates have a positive and insignificant effect on *Non-Performing Loan* at PT. Pegadaian. The result showed that the exchange rate, inflation, interest rate have positive and significant effect on *Non-Performing Loan*.

**Kata kunci:** *Non-Performing Loan*, Exchange Rate, Inflation, Interest Rate.

## 1. Pendahuluan

Lembaga keuangan terdiri dari dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Kedua lembaga ini memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pemberian pinjaman di bank mensyaratkan barang jaminan tertentu, prosedur pinjaman yang relatif lama dan sulit untuk dipenuhi bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah. Karena keadaan tersebut, banyak masyarakat yang membutuhkan dana mengalihkan kebutuhan dananya ke lembaga keuangan non bank salah satunya adalah PT. Pegadaian (Persero).

PT. Pegadaian (Persero) memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan mensyaratkan barang jaminan sebagai pegangannya. Istilah jaminan merupakan kemampuan debitur untuk memenuhi atau melunasi utangnya kepada kreditur, yang dilakukan dengan cara menahan benda tertentu yang bernilai ekonomis sebagai tanggungan atas pinjaman atau utang yang di terima debitur dari kreditur. Apabila debitur tidak dapat melunasi hutangnya, maka jaminan yang diberikan kreditur kepada debitur dapat dijual guna pelunasan pinjaman.

Pegadaian telah memiliki berbagai macam jenis produk pinjaman yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan. Pegadaian terdapat beberapa produk, diantaranya yaitu krasida, kresna, dan mulia baru. Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

*Non Performing Loan* (NPL) atau disebut dengan kredit bermasalah merupakan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. Peningkatan *Non Performing Loan* akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan suatu lembaga dan dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan hal yang paling penting dalam perekonomian di suatu negara. Dimana, pembangunan ekonomi merupakan usaha untuk meningkatkan dan mempertahankan kenaikan produk domestik bruto per kapita dengan memperhatikan pertumbuhan jumlah penduduk dengan memperbaiki struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Kurs

Kurs atau (*exchange rate*) yaitu menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Kurs berperan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama. Depresiasi mata uang (penurunan harga valuta asing bagi negara yang bersangkutan) menyebabkan ekspor lebih mahal dan impor lebih murah. Sedangkan apresiasi mata uang (peningkatan harga valuta asing di negara yang bersangkutan) menyebabkan ekspor lebih murah dan impor lebih mahal (Julius, 2017).

## 2.2 Inflasi

Pengertian inflasi adalah kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus suatu waktu tertentu. Suatu kondisi perekonomian dimana harga-harga secara keseluruhan mengalami kenaikan dalam waktu yang panjang (Julius, 2017).

Secara umum, inflasi bisa terjadi karena jumlah uang yang beredar lebih banyak dari pada uang yang dibutuhkan. Gejala ekonomi ini tidak pernah bisa dihilangkan sampai tuntas. Maka biasanya usaha yang dilakukan adalah hanya sebatas sampai mengurangi dan mengendalikannya. Penyebab dari inflasi adalah kenaikan biaya produksi dan kenaikan permintaan. Inflasi karena kenaikan permintaan terjadi karena adanya kenaikan permintaan untuk beberapa jenis barang.

## 2.3 Suku Bunga

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu, atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasanya dinyatakan dalam persen (%).

Suku bunga aliran klasik dinamakan "*The Pure Theory of Interest*". Menurut teori ini, tinggi rendahnya tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan modal. Sehingga modal telah dianggap sebagai harga dari kesempatan penggunaan modal. Sama seperti harga barang-barang dan jasa, tinggi rendahnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran, demikian pula tinggi rendahnya bunga modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran modal (Julius, 2017).

## 2.4 Non Performing Loan

*Non Performing Loan* atau disebut dengan kredit bermasalah, dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian diperusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas, dan mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan. Kredit *Non Performing Loan* terdiri atas kredit golongan sebagai kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak (Rivai, 2013).

## 2.5 Mulia Baru

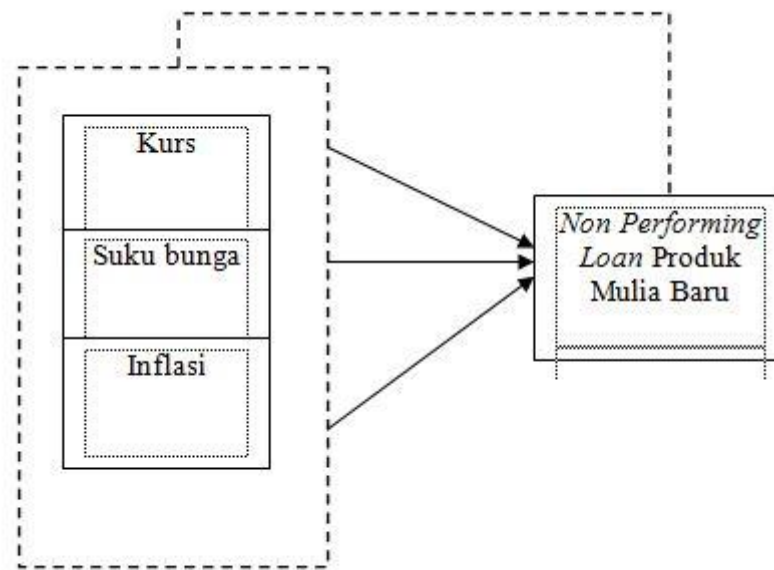
Mulia Baru adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi.

terdapat keuntungan dalam produk mulia baru yaitu aman, legal dan terjamin. Pertama, dari sisi jaminan legalitas. Sebagai BUMN tentunya PT. Pegadaian sangat menjaga kredibilitasnya. Artinya penipuan serta hal-hal yang menyangkut investasi dan masuk dalam kategori melanggar hukum tidak pernah terjadi. Selain itu, bila membeli dengan cara mengangsur maka fasilitas

keamanan sepenuhnya menjadi tanggung jawab PT. Pegadaian hingga batas angsuran selesai dan emas benar-benar resmi menjadi milik investor.

sisi kerugian dalam investasi emas Pegadaian yaitu dari segi kurs jual dan beli pada saat melakukan tabungan emas, adanya berbagai macam biaya administrasi serta biaya tambahan menjadikan emas Pegadaian tergolong mahal. Sekaligus juga, bila investor menggunakan fasilitas tabungan emas. Maka pada saat ingin mencetak ada biaya cetak yang cukup besar.

## 2.6 Kerangka Pikir



Sumber: Penulis, 2017

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa variabel independen terdiri dari Kurs (X1), Suku Bunga (X2), dan Inflasi (X3) sedangkan variabel dependennya yaitu *Non Performing Loan Produk Mulia Baru* (Y).

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis Menurut Sugiyono (2013, h.5). berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2013, h.38) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut : “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kurs, Suku bunga, Inflasi dan *Non Performing Loan* Produk Mulia Baru.

Menurut Sugiono (2012, h.13) subjek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan tujuan tertentu mengenai hal-hal yang bersifat objektif dan *reliable* tentang variabel tertentu. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Pegadaian Cabang Simpang Patal Palembang periode 2015-2017.

Populasi menurut Sugiono (2012, h.84-85) adalah suatu wilayah generalisasi atau umum yang terdiri dari objek dan subjek penelitian dimana wilayah itu terdapat data yang mempunyai kualitas atau dapat dipercaya dan juga memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti atau dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan milik PT. Pegadaian Cabang Simpang Patal Palembang periode 2015-2017.

Menurut Sugiono (2012, h.81) sampel yaitu sebagian atau sejumlah data dari keseluruhan dari populasi yang dipilih karena dianggap mewakili populasi itu sendiri. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan didapatkan data laporan keuangan bulanan milik PT. Pegadaian.

### **Jenis Data**

Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu:

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014, h.137) data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh sumber data dan diberikan langsung kepada pengumpul data untuk diolah.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014, h. 137) data sekunder adalah data yang tidak langsung didapatkan melalui sumber, melainkan data yang diperoleh dari berbagai sumber baik berupa teks, artikel maupun berbagai jenis karangan ilmiah dan catatan-catatan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa jenis laporan keuangan PT. Pegadaian Cabang Simpang Patal Palembang periode 2015-2017.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diteliti adalah teknik dokumentasi yaitu berupa dokumen yaitu dengan mengambil data laporan keuangan yang telah ada di PT. Pegadaian Cabang Simpang Patal Palembang periode 2015-2017.

#### 4. Hasil Pembahasan

##### 4.1 Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan  
*Kolmogorov-Smirnov Test*  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : SPSS versi 23 data diolah, penulis

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* =0.200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan nilai regresi layak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari nilai variabel X (Kurs, Inflasi dan Suku Bunga) terhadap variabel Y (*Non Performing Loan*).

##### 4.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.2 Hasil Multikolinieritas Dengan *Tolerance* dan VIF**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Kurs	,951	1,051
Inflasi	,974	1,027
Sukubunga	,959	1,043

Sumber : SPSS versi 23 data diolah, penulis

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, hasil dari Multikolinieritas, nilai *tolerance* semua variabel *independent* lebih dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel *independent* kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas terhadap data yang diuji.

##### 4.3 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson***

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,662

Sumber : SPSS versi 23 data diolah, penulis

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, data yang telah diuji, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,662.

$dU < dW < 4 - dU$ . Sehingga nilai yang didapat yaitu  $1,6528 < 1,662 < 4 - 1,6528 = 2,3472$  dimana banyaknya  $n = 35$  dan sebanyak 3 variabel artinya bahwa tidak terjadi masalah *Autokorelasi*, yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen kurs, inflasi, dan suku bunga dan variabel *dependen Non Performing Loan*.

#### 4.4 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glester**

Model	Sig.
Kurs	,050
Inflasi	,663
Suku Bunga	,430

Sumber : SPSS versi 23 data diolah, penulis

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diuji glester nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. dari hasil uji Heteroskedastisitas semua bernilai lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas, sehingga data layak dipakai dan dapat diketahui ada tidaknya pengaruh antara variabel kurs, inflasi, dan suku bunga dan variabel *dependen Non Performing Loan*.

#### 4.5 Uji Linieritas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas  
Dengan Test Linearity atau Perbandingan eta dan R<sup>2</sup>**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638 <sup>a</sup>	,407	,350	,206375

a. Predictors: (Constant), Sukubunga, Inflasi, Kurs

b. Dependent Variable: NPL

Sumber : SPSS versi 23 data diolah, penulis

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung harus > dari F tabel yaitu,  $7,098 > 2,90$ . Maka data dapat dinyatakan linieritas, karena F hitung > F tabel.

#### 4.6 Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.6 Hasil Analisa Regresi  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-1,658	,410
Kurs	,167	,036
Inflasi	,112	,314
Sukubunga	,131	,109

Sumber : SPSS Versi 23 Data Diolah, penulis

Berdasarkan tabel di atas, model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Non Performing Loan} = -1,658 + 0,167 \text{ kurs} + 0,112 \text{ inflasi} + 0,131 \text{ suku bunga}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -1,658 artinya jika kurs ( $X_1$ ), Inflasi ( $X_2$ ), dan suku bunga ( $X_3$ ) nilainya adalah tetap atau 0, maka *Non Performing Loan* (Y) nilainya adalah -1,658.
- Koefisien regresi variabel kurs ( $X_1$ ) sebesar 0,167 artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan kurs mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Non Performing Loan* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,167.
- Koefisien regresi variabel inflasi ( $X_2$ ) sebesar 0,112 artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan inflasi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Non Performing Loan* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,112.
- Koefisien regresi variabel suku bunga ( $X_3$ ) sebesar 0,131 artinya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan suku bunga mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Non Performing Loan* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,131.

#### 4.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.7 Koefisien Determinasi Model Summary ( $R^2$ )**

Model	Adjusted R Square
1	,350

Sumber : SPSS Versi 23 Data Diolah, penulis

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai  $R^2$  sebesar 0.350 artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat nilai Kurs, Inflasi dan Suku Bunga sebanyak 35%, sedangkan sisanya (65%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti *capital adequacy ratio* (CAR), *loan deposit ratio* (LDR), *net interest margin* (NIM), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), suku bunga SBI, dan inflasi.

#### 4.8 Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.8 Hasil Uji F Anova <sup>a</sup>**

Model	F	Sig.
Regression	7,098	,001 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber : SPSS Versi 23 Data Diolah, penulis

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai yang diuji kebenarannya menggunakan uji-F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 7,098 dengan  $p\text{-value} = 0,001$ . pada taraf signifikan 5%, artinya ke 3 variabel independen yaitu kurs, inflasi, suku bunga penelitian tersebut berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan*. Dengan demikian  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, sehingga



dapat disimpulkan variabel kurs, inflasi, dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan*.

#### 4.9 Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.9 Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
(Constant)	-4,044	,000
Kurs	4,590	,000
Inflasi	,357	,724
Sukubunga	1,203	,238

Sumber : SPSS Versi 23 Data Diolah, penulis

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh koefisien untuk kurs sebesar 0,167 yang diuji kebermaknaanya menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,590 dengan  $p-value = 0.000$ . pada taraf signifikan 5% dengan  $df=n-3=35-3=32$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,03693. Nilai  $t_{hitung} = 4,590 > t_{tabel}$  dengan  $p-value > 0,05$  yang berarti secara parsial berpengaruh positif dan signifikan antara kurs (X1) terhadap *non performing loan* (Y).

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh koefisien untuk inflasi sebesar 0,112 yang diuji kebermaknaanya menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,357 dengan  $p-value = 0,724$ . pada taraf signifikan 5% dengan  $df=n-3=35-3=32$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,03693. Nilai  $t_{hitung} = 0,357 < t_{tabel}$  dengan  $p-value > 0,05$  yang berarti secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan antara inflasi (X2) terhadap *non performing loan* (Y).

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh koefisien untuk suku bunga sebesar 0,131 yang diuji kebermaknaanya menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,203 dengan  $p-value = 0,238$ . pada taraf signifikan 5% dengan  $df=n-3=35-3=32$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,03693. Nilai  $t_{hitung} = 1,203 < t_{tabel}$  dengan  $p-value > 0,05$  yang berarti secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan antara Suku Bunga (X3) terhadap *Non Performing Loan* (Y).

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

1. Secara parsial variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kurs berpengaruh signifikan terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) di PT. Pegadaian, sehingga akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan kurs akan mempengaruhi indikator-indikator ekonomi yang lain sehingga akan berakibat pada perekonomian domestik. Sedangkan inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* di PT. Pegadaian.
2. Secara simultan Hasil pada uji hipotesis yang mempengaruhi PT.Pegadaian antara lain kurs, inflasi, dan suku bunga telah dilakukan peneliti dengan melihat hasil pada uji F menunjukkan bahwa, adanya pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dikarenakan peningkatan kebutuhan masyarakat sehingga akan berimbas pada pembayaran kredit masyarakat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi praktisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investigasi dalam mempertimbangkan dalam berinvestasi
2. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai timbal balik dalam melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain.
3. Bagi PT. Pegadaian, dalam penelitian tingkat suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PT. Pegadaian sebaiknya memperhatikan tingkat inflasi yang terjadi pada daerah tersebut sebab walaupun tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh PT. Pegadaian adalah tetap, namun dengan adanya inflasi akan membuat tingkat kesejahteraan masyarakat menurun, akibatnya kemampuan masyarakat dalam membayar kredit akan menurun pula. Hal ini disebabkan faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap perekonomian yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan *Non Performing Loan*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barus 2016, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia*, Diakses 4 April 2018, dari [media.neliti.com](http://media.neliti.com)
- Cliff 2014, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga*, Diakses 8 September 2017, dari [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com)
- Gultomhans 2013, *Hipotesis Penelitian*, Diakses 22 Agustus 2017, dari [www.wordpress.com](http://www.wordpress.com)
- Ghozali 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Diakses 16 Desember 2017, Edisi Ketujuh, Semarang
- Latumaerissa, Julius R 2017, *Bank & Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Leliana 2012, *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non Performing Loan (NPL) PT. Pegadaian (Persero) di Kota Makassar*, Skripsi S1, Diakses 9 Agustus 2017, dari [www.unpas.ac.id](http://www.unpas.ac.id)
- Neraca 2012, *Kredit Bermasalah (NPL) Bank*, Diakses 12 Agustus 2017, dari [www.neraca.com](http://www.neraca.com)
- Nurismalatri 2017, *Analisis Pengaruh Makroekonomi terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Indonesia*, Diakses 15 Juli 2018, dari [openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id)
- PT Pegadaian 2012, *Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai)*, Diakses 30 Agustus 2017, dari [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)
- Ramadhan 2016, *Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Hipotesis*, Diakses 14 Agustus 2017, dari [www.widyatama.ac.id](http://www.widyatama.ac.id)

Suliyanto 2011, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi Dengan Spss*, Andi, Yogyakarta

Sukirno 2013, *Makroekonomi Teori Pengantar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta

Sujarweni, V. Wiratna 2014, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta

Sugiono 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Sugiono 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung